

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman auditor, maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan.
2. Profesionalisme auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profesionalisme auditor, maka tidak menjamin adanya pengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan.
3. *Time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu audit, maka tetap tidak akan mempengaruhi kualitas audit.
4. *Audit tenure* memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama *tenure* kantor akuntan publik kepada perusahaan klien maka tidak akan mempengaruhi secara signifikan kualitas audit yang dihasilkan.
5. Pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Jakarta. Hal ini

menunjukkan bahwa semakin memadai pengetahuan mendeteksi kekeliruan, maka semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan.

B. Implikasi

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian dapat memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kualitas audit.

Dapat diketahui bahwa pengalaman auditor dapat memperkuat penelitian sebelumnya yaitu penelitian Slamet (2012), Mulyadi (2013), Cahyonowati dan Nirmala (2013), Wulandari (2014) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Berikutnya, penelitian profesionalisme auditor memperkuat penelitian sebelumnya yaitu Futri dan Juliarsa (2014) yang menyatakan bahwa profesionalisme auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian terhadap variabel *time budget pressure* telah memperkuat penelitian sebelumnya yaitu Zam dan Rahayu (2015) yang menyatakan bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Kemudian, penelitian terhadap *audit tenure* ini mendukung penelitian Wulandari (2014) dan Ramdani (2016) yang menyatakan *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian terhadap pengetahuan mendeteksi kekeliruan menunjukkan memperkuat penelitian sebelumnya yaitu Hilman (2015) yang menyatakan bahwa

pengetahuan mendeteksi kekeliruan berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas audit.

- b. Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam rangka pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian di bidang akuntansi, khususnya bidang *auditing*.

Penelitian memberikan hasil ada atau tidaknya pengaruh di antara masing-masing variabel. Pengalaman auditor sebagai variabel X_1 menghasilkan pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Profesionalisme auditor sebagai variabel X_2 tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Kemudian, *time budget pressure* sebagai variabel X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal tersebut juga dinyatakan *audit tenure* sebagai variabel X_4 yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Pengetahuan mendeteksi kekeliruan sebagai variabel X_5 menyatakan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat ditunjukkan adanya pengaruh atau tidak variabel independen yaitu pengalaman, profesionalisme auditor, *time budget pressure*, *audit tenure*, dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Penelitian ini dapat menjadi pengembangan konsep dan sumber analitis apabila penelitian selanjutnya ingin menyertakan variabel-variabel yang telah ditentukan dalam penelitian ini. Penelitian ini diharapkan menjadi pendorong untuk peneliti

selanjutnya untuk menemukan variabel-variabel lain sebagai sarana variasi penelitian guna mendapatkan pengetahuan dan informasi baru yang valid mengenai faktor kualitas audit.

- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh implikasi bahwa pengalaman auditor dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan merupakan faktor yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di Jakarta. Pengetahuan mendeteksi kekeliruan menjadi hal penting karena menjadi dasar pula dalam merancang program audit dan mempertimbangkan tingkat materialitas terhadap bukti audit perusahaan klien sehingga berhasil mengungkapkan salah saji. Profesionalisme auditor di dalam hasil penelitian memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Meskipun seperti itu, profesionalitas auditor tetap harus dibangun, dipertahankan, ditinjau kembali penuh tanpa terkecuali agar menumbuhkan *sense of belonging*. Hal ini sebagai upaya pewujudan terhadap legitimasi publik terhadap kredibilitas profesi akuntan publik.

Time budget pressure dan *audit tenure* merupakan hambatan bagi auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya. Kedua hal ini dapat memberikan dampak buruk terhadap kualitas auditor dalam

menciptakan laporan hasil audit. *Time budget pressure* memberikan respon disfungsional berupa *distress* kepada auditor karena ketetapan tekanan waktu berakibat pengurangan prosedur audit. Di samping itu, *audit tenure* memberikan dampak buruk yaitu terganggunya independensi auditor karena memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan klien karena masa perikatan audit yang cukup lama sehingga manajemen perusahaan klien dapat mempengaruhi auditor dalam menciptakan laporan hasil audit sesuai dengan keinginannya. Akan tetapi, hasil penelitian membuktikan *time budget pressure* dan *audit tenure* memiliki pengaruh tidak signifikan, hal ini dikatakan baik karena setiap auditor eksternal pada kantor akuntan publik di Jakarta yang dijadikan sampel penelitian memiliki komitmen, konsistensi, kesadaran bertanggungjawab, keteguhan mental sesuai dengan standar profesional akuntan publik dan prinsip kode etik profesi saat melaksanakan tugas audit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi investor

Penelitian ini dapat berguna memperluas analisa pengetahuan tentang pengalaman, profesionalisme auditor, *time budget pressure*, *audit tenure*, dan pengetahuan mendekripsi kekeliruan terhadap kualitas audit. Selain itu dapat mengasah kemampuan, keterampilan berpikir analitik dalam hal penyelesaian masalah, memperkaya kepustakaan, dan memberikan kontribusi teori yang berkaitan dengan

pentingnya kualitas audit sehingga bermanfaat bagi masa depan.

Adanya hasil penelitian ini memberikan sebuah tuntutan profesionalisme auditor dalam pelaksanaan tugas dan kemampuan berpikir investor (pemegang saham) untuk menentukan kualitas auditor dari pengalaman dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan yang dimilikinya sehingga menghasilkan laporan audit berkualitas dan memberikan informasi yang valid kepada kepentingan pemegang saham. Disamping itu, investor dapat memahami penentuan masa perikatan audit dalam menjaga independensi auditor dalam menghasilkan keobjektivitasan informasi yang diungkap atas perusahaannya pada kesepakatan masa kerja dengan kantor akuntan publik.

b. Bagi kantor akuntan publik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan informasi, serta sarana masukkan mengenai pentingnya pengalaman, profesionalisme auditor, *time budget pressure*, *audit tenure*, dan pengetahuan mendeteksi kekeliruan. Sikap dan kemampuan yang dapat terbentuk atas penelitian ini berfungsi untuk melakukan penilaian terhadap kualitas audit atas laporan keuangan demi mempertahankan kredibilitas profesi akuntan publik di mata *stakeholders*. Kantor akuntan publik diwajibkan untuk memperhatikan pengalaman yang memadainya setiap auditor eksternal. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kantor akuntan

publik agar lebih memperhatikan dan mendorong setiap auditor eksternalnya dalam meningkatkan pengalaman kerja melalui frekuensi pekerjaan pemeriksaan, pendidikan profesi dengan dibantu peran aktif kantor akuntan publik dan lembaga profesi akuntan publik sehingga setiap auditor eksternal mampu memaksimalkan laporan hasil audit yang berkualitas berhubungan dengan standar audit sehingga dapat mempertahankan legitimasi profesi akuntan publik berupa nilai dan norma kepada pemegang saham dan masyarakat (publik). Auditor yang berpengalaman diharapkan dapat menjadi dasar dalam bertindak sehingga mewujudkan prosedur audit yang efisien dan efektif pada saat menjalani tugas audit.

c. Bagi regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana dan tambahan referensi dalam pemikiran, penalaran, penentuan regulasi untuk memberikan solusi pada masalah baru dalam *auditing*. Penelitian ini memberikan perhatian khusus yaitu terletak pada masa perikatan audit atau *audit tenure*. Secara umum, *audit tenure* dapat mengakibatkan terganggunya independensi auditor apabila terbilang jangka panjang sehingga kualitas hasil audit menjadi buruk. Oleh karena itu, pemerintah dapat mengkaji kembali kebijakan yang telah dibuat terkait masa perikatan entitas dengan kantor akuntan publik.

C. Keterbatasan dan Saran

Pada penelitian ini terdapat keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Pada penelitian ini variabel independen berpengaruh sebesar 50% terhadap variabel dependen. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat variabel-variabel independen lain sebesar 50% yang berpengaruh terhadap variabel dependen yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti *audit judgement, audit fee*, rotasi audit, tingkat pendidikan akhir ataupun pendidikan profesi.
2. Penelitian ini dilakukan bertepatan dengan masa sibuk kantor akuntan publik (*peak season*) sehingga responden yang memiliki jabatan sebagai manajer bersedia memenuhi kuesioner hanya berjumlah sedikit. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melaksanakan penelitian semacam ini pada saat waktu senggang seperti bulan Juni hingga November agar diharapkan mendapat responden yang lebih bervariasi dari berbagai jenis jabatan pada kantor akuntan publik sesuai kriteria penelitian.
3. Penulis tidak dapat memperoleh data masa perikatan kerja audit antara kantor akuntan publik, termasuk auditor independennya dengan perusahaan klien karena data tersebut bersifat rahasia (*privacy*) bagi kantor akuntan publik.